

ABSTRAK

Perencanaan agregat merupakan faktor penunjang yang sangat penting untuk kelancaran produksi. Dengan adanya perencanaan agregat yang baik, diharapkan proses produksi dapat berjalan dengan lancar, permintaan produk perusahaan akan dapat terpenuhi sesuai dengan permintaan konsumen, dan menghindari terjadinya pemborosan biaya yang dikeluarkan perusahaan, terutama biaya tenaga kerja dan biaya persediaan. Dengan demikian, maka sebuah perusahaan harus mempunyai suatu perencanaan produksi yang baik agar proses produksi dapat efektif dan efisien.

Alasan utama perusahaan harus memiliki suatu perencanaan produksi dikarenakan jumlah permintaan yang berfluktuasi. Sebelum perusahaan menetapkan suatu rencana produksi terlebih dahulu harus melakukan peramalan permintaan pada masa yang akan datang. Dasar dalam melakukan peramalan yaitu data permintaan masa lalu yang diolah sedemikian rupa dengan menggunakan metode peramalan. Metode peramalan yang sesuai pada penulisan skripsi ini adalah *trend linier*.

Penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis, yang meliputi pengumpulan, pengolahan, analisis data, dan penyusunan beberapa kesimpulan. Adapun metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dan penelitian terhadap hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, serta penelitian dengan kepustakaan untuk mengumpulkan bahan-bahan untuk dikaji berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

Penelitian ini ditujukan untuk memberi gambaran mengenai penerapan strategi perencanaan agregat dalam meningkatkan efisiensi produksi krupuk pada PD. SUMUR SARI yang berlokasi di Jalan Raya Cimareme No. 172/200 Padalarang – Bandung. Salah satu tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk memberi gambaran apakah kebijakan yang selama ini dijalankan oleh perusahaan itu menghasilkan biaya produksi yang paling minimal atau apakah ada alternatif lain yang dapat menghasilkan biaya produksi yang lebih kecil lagi sehingga dapat dicapai efisiensi biaya dalam proses produksi.

Berdasarkan kebijakan perusahaan, ternyata jumlah biaya produksi yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 131.579.749. Sedangkan bila menggunakan strategi pengejaran dan memperhatikan *safety stock*, maka jumlah biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 36.044.789,5, sehingga dengan demikian terjadi penghematan biaya produksi sebesar Rp 95.534.959,5

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak.....	i
Kata pengantar.....	ii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan penelitian.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	8
1.6 Metode Penelitian.....	13
1.7 Lokasi dan Lamanya Penelitian.....	14
1.8 Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Manajemen Operasi.....	16
2.2 Pengertian Perencanaan Produksi.....	17

2.3 Agregat dan Perencanaan Agregat.....	18
2.3.1 Pengertian Agregat.....	18
2.3.2 Pengertian Perencanaan Agregat.....	19
2.3.3 Tujuan Perencanaan Agregat.....	20
2.3.4 Karakteristik Perencanaan Agregat.....	21
2.3.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Agregat.....	22
2.3.6 Langkah-Langkah Perencanaan Agregat.....	24
2.3.7 Strategi Perencanaan Agregat.....	27
2.3.8 Komponen Biaya dalam Perencanaan Agregat.....	27
2.4 Hubungan Perencanaan Produksi dan Perencanaan Kapasitas.....	29
2.5 Peramalan.....	31
2.5.1 Pengertian Peramalan	31
2.5.2 Teknik Peramalan.....	33
2.5.3 Pengukuran Ketelitian dalam Peramalan.....	37

BAB III OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	40
3.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	41
3.2.1 Struktur Organisasi.....	41
3.2.2 Uraian Tugas.....	43
3.3 Produk Perusahaan.....	51
3.4 Proses Produksi.....	52
3.5 Kegiatan Lain Perusahaan.....	59

3.5.1 Pemasaran.....	59
3.5.2 Sumber Daya Manusia.....	60

BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN

4.1 Data Penjualan Produk.....	62
4.2 Data Jam Kerja Normal.....	64
4.3 Data Hari Kerja Normal.....	65
4.4 Data Lain-Lain.....	66
4.5 Biaya-Biaya Perencanaan Agregat.....	67
4.6 Permalan Data Penjualan.....	68
4.6.1 <i>Moving Average</i>	68
4.6.1.1 <i>Moving Average</i> 3 Bulan.....	69
4.6.1.2 <i>Moving Average</i> 4 Bulan.....	72
4.6.2 <i>Single Exponential Smoothing</i>	74
4.6.2.1 <i>Single Exponential Smoothing</i> dengan $\alpha = 0.1$	75
4.6.2.2 <i>Single Exponential Smoothing</i> dengan $\alpha = 0.5$	78
4.6.2.3 <i>Single Exponential Smoothing</i> dengan $\alpha = 0.9$	81
4.6.3 <i>Trend Linier</i>	84
4.6.4 Pengukuran Kesalahan Peramalan.....	86
4.6.5 Perencanaan Agregat dengan Kebijakan Perusahaan.....	90

4.7 Penyusunan Perencanaan Agregat.....	93
4.7.1 Perencanaan agregat dengan menggunakan strategi angkatan kerja merata dan persediaan awal sama dengan persediaan akhir.....	94
4.7.2 Perencanaan agregat dengan menggunakan strategi angkatan kerja merata dan memperhatikan <i>safety stock</i>	98
4.7.3 Perencanaan agregat dengan menggunakan strategi tenaga kerja merata dan memakai persediaan awal.....	102
4.7.4 Perencanaan agregat dengan menggunakan strategi pengejaran dan persediaan awal sama dengan persediaan akhir.....	106
4.7.5 Perencanaan agregat dengan menggunakan strategi pengejaran dan memperhatikan <i>safety stock</i>	110
4.8 Analisis Perencanaan Agregat dalam Upaya Meminimalkan Biaya.....	114

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	116
5.2 Saran.....	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

SURAT PERNYATAAN

CAP DAN TANDA TANGAN PERUSAHAAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Produksi dan Penjualan Tahun 2007.....	5
Tabel 4.1 Permintaan Krupuk Tahun 2006-2007.....	62
Tabel 4.2 Jam Kerja Normal per Hari.....	65
Tabel 4.3 Hari Kerja Normal Tahun 2008.....	66
Tabel 4.4 Peramalan dengan Metode <i>Moving Average</i> 3 Bulan.....	69
Tabel 4.5 Hasil Peramalan Tahun 2008 dengan Metode <i>Moving Average</i> 3 Bulan.....	70
Tabel 4.6 Peramalan dengan Metode <i>Moving Average</i> 4 Bulan.....	72
Tabel 4.7 Hasil Peramalan Tahun 2008 dengan Metode <i>Moving Average</i> 4 Bulan.....	73
Tabel 4.8 Peramalan dengan Metode <i>single exponential smoothing</i> dengan $\alpha = 0,1$	75
Tabel 4.9 Hasil Peramalan Tahun 2008 dengan Metode <i>single exponential smoothing</i> $\alpha = 0.1$	76
Tabel 4.10 Peramalan dengan Metode <i>single exponential smoothing</i> dengan $\alpha = 0,5$	78
Tabel 4.11 Hasil Peramalan Tahun 2008 dengan Metode <i>single exponential smoothing</i> $\alpha = 0,5$	79
Tabel 4.12 Peramalan dengan Metode <i>single exponential smoothing</i> dengan $\alpha = 0,9$	81

Tabel 4.13 Hasil Peramalan Tahun 2008 dengan	
Metode <i>single exponential smoothing</i> $\alpha = 0,9$	82
Tabel 4.14 Peramalan dengan Metode <i>Trend Linier</i>	84
Tabel 4.15 Hasil Peramalan Tahun 2008 dengan Metode <i>Trend Linier</i>	85
Tabel 4.16 Pengukuran Kesalahan Peramalan.....	87
Tabel 4.17 Hasil Peramalan Tahun 2008 dengan Metode <i>Trend Linier</i>	88
Tabel 4.18 Keseluruhan Biaya Perencanaan Agregat dengan Menggunakan	
Strategi Tenaga Kerja Merata yang Selama Ini Dijalankan	
Perusahaan.....	91
Tabel 4.19 Perencanaan Agregat dengan Menggunakan Strategi Tenaga Kerja	
Merata yang Selama Ini Dijalankan Perusahaan	92
Tabel 4.20 Keseluruhan Biaya Perencanaan Agregat dengan Menggunakan	
Strategi Tenaga Kerja Merata dan Persediaan Awal sama dengan	
Persediaan Akhir.....	96
Tabel 4.21 Perencanaan Agregat dengan Menggunakan Strategi Tenaga Kerja	
Merata dan Persediaan Awal sama dengan Persediaan Akhir	97
Tabel 4.22 Keseluruhan Biaya Perencanaan Agregat dengan Menggunakan	
Strategi Angkatan Kerja Merata dan Memperhatikan <i>Safety</i>	
<i>Stock</i>	100
Tabel 4.23 Perencanaan Agregat dengan Menggunakan Strategi Angkatan Kerja	
Merata dan Memperhatikan <i>Safety Stock</i>	101
Tabel 4.24 Keseluruhan Biaya Perencanaan Agregat dengan Menggunakan	
Strategi Tenaga Kerja Merata dan Memakai Persediaan Awal.....	104

Tabel 4.25 Perencanaan Agregat dengan Menggunakan Strategi Tenaga Kerja Merata dan Memakai Persediaan Awal	105
Tabel 4.26 Keseluruhan Biaya Perencanaan Agregat dengan Menggunakan Strategi Pengejaran dan persediaan awal sama dengan persediaan akhir	108
Tabel 4.27 Perencanaan Agregat dengan Menggunakan Strategi Pengejaran dan persediaan awal sama dengan persediaan akhir.....	109
Tabel 4.28 Keseluruhan Biaya Perencanaan Agregat dengan Menggunakan Strategi Pengejaran dan Memperhatikan <i>Safety Stock</i>	112
Tabel 4.29 Perencanaan Agregat dengan Menggunakan Strategi Pengejaran dan Memperhatikan <i>Safety Stock</i>	113
Tabel 4.30 Perbandingan Total Biaya Tiap Strategi.....	114

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	12
Gambar 2.1 Proses Perencanaan Agregat.....	25
Gambar 2.2 Hierarki Keputusan Kapasitas.....	30
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PD. SUMUR SARI.....	42
Gambar 3.2 <i>Operation Process Chart</i> PD. SUMUR SARI.....	58
Gambar 4.1 Diagram Garis Penjualan I Tahun 2006-2007.....	63
Gambar 4.2 Diagram Garis Penjualan II tahun 2006-2007.....	64
Gambar 4.3 Diagram Garis Peramalan Penjualan Tahun 2008 dengan Metode Moving Average 3 Bulan.....	71
Gambar 4.4 Diagram Garis Peramalan Penjualan Tahun 2008 dengan Metode Moving Average 4 Bulan.....	74
Gambar 4.5 Diagram Garis Peramalan Penjualan Tahun 2008 dengan Metode <i>single exponential smoothing</i> $\alpha = 0.1$	77
Gambar 4.6 Diagram Garis Peramalan Penjualan Tahun 2008 dengan Metode <i>single exponential smoothing</i> $\alpha = 0.5$	80
Gambar 4.7 Diagram Garis Peramalan Penjualan Tahun 2008 dengan Metode <i>single exponential smoothing</i> $\alpha = 0.9$	83
Gambar 4.8 Diagram Garis Peramalan Penjualan Tahun 2008 dengan Metode Trend Linier.....	86
Gambar 4.9 Diagram Garis Peramalan Penjualan Tahun 2008 dengan Metode Trend Linier.....	89